

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas mengenai sistem perbandingan pengadaan barang dan jasa pemerintah di Indonesia dan di negara maju dan berkembang lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengadaan barang dan jasa pemerintah di Indonesia dan perbedaannya dengan negara lainnya yaitu Jepang, Kanada, Belanda, dan Tunisia. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu metode studi kepustakaan dengan sumber yaitu jurnal dan buku digital yang berasal dari berbagai sumber. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu dimana negara maju dan berkembang yang dijadikan pembanding memiliki sistem pengadaan barang dan jasa yang baik sehingga berdampak pada perekonomian di negara tersebut terutama pada sektor pengadaan barang dan jasa. Perbedaan dengan sistem di Jepang yaitu seperti adanya laporan yang disebut "Japan's Government Procurement: Policy and Achievements Annual Report" lalu ada juga yang disebut dengan "toitsu shihaku shinsa" dan "Kanpou". Di Kanada terdapat sistem yaitu kerjasdama asosiasi perdangan yang berana EU-CETA dimana ini di Indonesia belum terdapat perjanjian semacam itu. Sedangkan untuk sistem di Belanda dan Tunisia tidak terdapat banyak perbedaan dimana di belanda menerapkan sistem yang green and sustainable procurement yang juga diterapkan di Indonesia.

Kata Kunci: Pengadaan Barang dan Jasa, Sistem, Perbedaan, Negara pembanding

ABSTRACT

This paper discusses the comparison system for the procurement of government goods and services in Indonesia and other developed and developing countries. This study was conducted to know the system of procurement of government goods and services in Indonesia and its differences from other countries, namely Japan, Canada, the Netherlands, and Tunisia. The method used in this paper is a literature study method with sources, namely journals and digital books from various sources. The results obtained from this study are that the developed and developing countries that are used as comparisons have a good procurement system for goods and services so it has an impact on the economy in the country, especially in the goods and services procurement sector. The difference with the system in Japan is that there is a report called "Japan's Government Procurement: Policy and Achievements Annual Report" then there is also something called "toitsu shihaku shinsa" and "Kanpou". In Canada, there is a system, namely the cooperation of trade associations under the EU-CETA framework, whereas in Indonesia there is no such agreement. As for the systems in the Netherlands and Tunisia, there are not many differences where the Netherlands applies a green and sustainable procurement system which is also implemented in Indonesia.

Keyword: Procurement of Goods and Services, System, Difference, Comparison Country